

INTEGRASI DATA SPASIAL DARAT DAN LAUT
”Studi Integrasi *Geodata Sharing* via *Online GIS Services* sebagai
Penunjang Pengelolaan Wilayah Pesisir”

Andrian Libriyono

Pusat Pemetaan Dasar Kelautan dan Kedirgantaraan

Badan Koordinasi Survei dan Pemetaan Nasional (BAKOSURTANAL)

Jl Raya Jakarta Bogor Km.46 Cibinong, Bogor – 16911

Telepon. (021)87901255 / 081310597205

Email: libriyono@bakosurtanal.go.id

Abstrak

Dengan semakin meningkatnya aktifitas dan kesadaran akan tingginya nilai ekonomi daerah pesisir dan laut, dan dalam rangka peningkatan tingkat sosial dan perbaikan kualitas hidup, pengelolaan zona daerah pesisir menjadi komponen kunci yang tidak bisa diabaikan. Indonesia sebagai salah satu negara yang memiliki zona daerah pesisir yang luas, harus dapat meningkatkan nilai sosial-ekonomi daerah pesisir dengan pengelolaan yang efisien dan efektif dengan perencanaan yang matang. Dalam beberapa tahun terakhir ini pula sering terjadi berbagai bencana alam yang melanda banyak daerah pesisir di Indonesia, yang banyak menimbulkan korban jiwa, dan kerugian materiil dalam jumlah yang sangat banyak. Akan tetapi harus diingat pula bahwa penanganan pasca bencana juga harus menjadi perhatian berikutnya. Belajar dari bencana ini, tidak dapat dipungkiri pula bahwa perencanaan berkelanjutan dengan didukung adanya suatu infrastruktur data spasial (IDS) yang menunjang perencanaan ini. Dengan tersedianya suatu informasi spasial yang terintegrasi dan komprehensif baik darat maupun laut, akan menunjang perencanaan pengelolaan dan pembangunan yang berkelanjutan. Dalam tulisan ini akan disampaikan sebuah hasil studi implementasi integrasi data spasial darat dan laut sebagai suatu contoh integrasi data spasial darat dan laut, yang dapat digunakan dalam suatu perencanaan pengelolaan zona daerah pesisir di wilayah Nusa Dua, Bali.

Kata Kunci: *Geodata sharing*, Integrasi Data Spasial Darat dan Laut